

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang iig Masalah

Olahraga merupakan suatu aktivitas seseorang yang melibatkan fisik dan keterampilan gerak sebagai fokus utama aktivitas, dengan unsur kompetisi/pertandingan atau partisipasi sosial dimana aturan dan pola perilaku yang mengatur aktivitas tersebut ada secara formal melalui organisasi cabang olahraga dan secara umum diakui sebagai olahraga (Gozali et al, 2024). Olahraga dewasa ini sangat diminati banyak kalangan, baiklah usia muda maupun usia tua, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga olahraga banyak diminati usia lansia. Hal tersebut salah satunya dikarenakan pemerintah memfasilitasi olahraga untuk semua kalangan. Menurut Undang-undang RI nomor 11 tahun 2022 tentang keolahragaan BAB V pasal 17 berbunyi, ruang lingkup kegiatan olahraga meliputi olahraga Pendidikan, olahraga masyarakat dan olahraga prestasi. Jadi, olahraga di Indonesia sudah dilindungi negara, melalui pemerintah sangat mendukung aktivitas berolahraga, mulai dari olahraga di dunia pendidikan, olahraga di dunia masyarakat atau yang dikenal dengan istilah olahraga rekreasi, serta olahraga yang khlayak masyarakat kenal yaitu olahraga prestasi. Ketiga unsur olahraga ini tidak bisa berdiri sendiri, melainkan bersinergi satu sama lainnya. Olahraga telah berkembang menjadi fenomena sosial yang tersebar di seluruh dunia (Kay, 2019). Olahraga menjadi latihan, tontonan,

pendidikan, mata pencaharian, kesehatan bahkan olahraga juga lah telah menjadi kebudayaan dann permainan. Hal inlterjadi kraena pemerintah maupun masyarakat semakin sadar dann mengerti akaan ii pentingnya kgeiatan olahraga, baiik lah iitu dilakukan atau ii ya diselenggarakan ii untluk tujuan rekreasi, kesehatan, maupun olahraga yaang dilakukan untluk tujuan meningkatkan prestasi. Bahkan seiring dengaanya berjalannya waktu, ilmu-ilmu tentang keolahragaan pun semakin berkembang dann banyak dipelajari.

Olahraga seenam termasuk dalam iitu 3 ruang lingkup olahraga dalam iitu Undanng- Undanng keolahragaan (Sriwahyuni, 2019). Seenam termasuk olahraga Pendidikan, olahraga prestasi juga lah olahraga rekreasi (Kuncoro & Rahayu, 2023). Olahraga seenam termasuk olahraga Pendidikan kraena materi seenam baiik lah seenam lantai maupun seenam irama telah menjadi materi yaang dipelajari dalam iitu kurikulum Pendidikan baiik lah di sekolah dasar maupun di sekolah menengah (Widowati et al, 2024). Olahraga Seenam termasuk olahraga prestasi kraena seenam dibawah induk organisasi PERSANI (Persatuan Seenam Seluruh Indonesia) dibawah naungan KONI telah resmi dipertandingan diberbagai tingkat daerah, nasional hiingga internasional (Damayanti & Hasibuan, 2021). Sedanngkan olahraga seenam termasuk olahraga rekreasi atau ii ya olahraga masyarakat kraena dibeberapa seenam tertentu seenam memiliki unsur rasa yaang positif, membuat pelaku seenam bahagia, mampu mengurangi depresi dann kecemasan serta menambah kenikmatan dalam iitu beroolahraga. Seenam termasuk olahraga rekreasi diantaranya seenam kbeugaran

jasmanl ii, seenam lansia, seenam zumba, yoga, danncemix, poundfit, seenam kreasi daerah dann lain-lain. Seenam Kesegaran Jasmanl ii di Indonesia mreupakaan ii aktivitas yaang biasa dilakukan pada kalangan masyarakat maupun instansi pendidikan scara rutin saat pagi dann sore hari. Seenam Kesegaran Jasmanl ii saat inl sudah banyak dikembangkan masyarakat maupun instansi pemerintahan dengaanya mengadopsi unsur- unsur kebudaayaan pada setiiap daerah. Pada setiiap periodenya, Seenam Kesegaran Jasmanl ii memliki inovasi baru yaiiitu hasil darii bin upaya pengembangan oleh instansi pemerintahan, Kementerian Pemuda dann Olahraga misalnya maupun pengembangan darii bin induk organisasi oIahraga rekreasi pada masyarakat untluk menciptakan ii masyarakat yaang sehat jasmanl ii dann rohani dengaanya menanamkan nilai-nilai kebudaayaan Indonesia.

Kebudaayaan di Indonesia sangat beragam (Sari & Najicha, 2022). Keanekaragaman budaaya membuktikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kualitas produksi budaaya yaang luar biasa, jika mengacu pada pengertian kebudaayaan yaiiitu hasil karya manusiia. Kebudaayaan sudah melekat pada masyarakat dann sudah turun temurun oleh nenek moyaang dann leluhur pada setiiap daerah serta akaan ii semakin terkonsep dalam iitu kehidupan masyarakat sehiingga menjadi sebuah kepercayaan terhadap hal-hal yaang berhubungan dengaanya sebuah keyakinan yaang sulit untluk dihilangkan (Antara & Yogantari, 2018). Kepercayaan-kepercayaan yaang masih berkembang dalam iitu kehidupan suatu masyarakat, biasanya dipertahankan melalui sifat-sifat lokal yaang dimilikinya.

Kemajuan budaaya lokal akaan ii mempengaruhi kemajuan suatu Negara

tergantung bagaimana perhatian dari masyarakat dalam itu mengembangkan budaya mereka. Prasetya (2017) menjelaskan bahwa menerapkan perspektif ketahanan terhadap sistem budaya membutuhkan pemahaman tentang bagaimana sistem-sistem budaya telah berkembang dari waktu ke waktu, dengan perhatian khusus pada lembaga-lembaga sosial di sekitar yang identitas budaya yang terorganisir. Membangun karakter generasi muda tidak luput dari peran kebudayaan masyarakat yang harus dipelihara dan diimplikasikan dalam itu setiap tatanan kehidupan (Alfindo, 2023). Budaya memiliki peranan penting bagi aspek perilaku masyarakat (Suyitno, 2017). Manusia modern hendaklah dijadikan sadar tentang kebudayaannya, dan ini berarti bahwa ia secara aktif harus turut memikirkan dan merencanakan arah yang akan di tempuh oleh kebudayaan manusiawi (Slamet & Wahid, 2018).

Pentingnya kebudayaan akan membawa perilaku seseorang sesuai harapan budaya daerah bertujuan untuk mewujudkan masyarakat kaya akan budaya daerahnya, budaya daerah di Indonesia sendiri beragam. Diantaranya adalah Melayu. Kebudayaan Melayu merupakan kebudayaan yang melekat pada bangsa sejak dulu dan merupakan kebudayaan nusantara (Maryamah et al, 2023). Mempertahankan budaya Melayu dapat memperkuat identitas bangsa dan rasa persatuan di antara masyarakat. Cara melestarikan budaya Melayu diantaranya mempelajari dan mengembangkan budaya Melayu di Indonesia. Tidak terpengaruh oleh budaya asing serta mengajarkan budaya Melayu ke seluruh penjuru Indonesia bahkan hingga ke negara serumpun Melayu di luar Indonesia. Menjaga kebudayaan

tidak hanya melalui seni, adat istiadat dan kebiasaan lainnya (Bara et al, 2018). Selain hal tersebut, olahraga juga lah termasuk budaya nenek moyang bangsa yang terus mengalami perkembangan dan diadakan di pembaruan sedemikian rupa. Dalam itu kehidupan sehari-hari, olahraga juga lah mempunyai kaitan yang erat dengannya budaya, karena olahraga adalah di bagian dari di kebudayaan yang dikembangkan manusia. Masyarakat Indonesia percaya melalui olahraga budaya mampu meningkatkan Manusia yang sehat, manusia yang sehat merupakan di sumber daya yang dibutuhkan dalam itu pembangunan, manusia yang sehat dapat diupayakan di melalui olahraga. Olahraga termasuk budaya, atau di ya membudayakan di olahraga. Contoh penyebaran budaya melayu melalui olahraga diantaranya olahraga sepak takraw (Sutriadi, 2019), sepak takraw adalah di permainan olahraga yang populer di Kawasan Asia Tenggara, bola yang dimainkan olahraga ini terbuat dari di rotan. Sepak takraw ini tetap membudaya di negara serumpun melayu (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Brunei Darussalam). Selain Sepak Takraw olahraga budaya melayu adalah di pencak silat, pencak silat adalah di seni bela diri tradisional yang berasal dari di kepulauan melayu (Mardotillah & Zein, 2018). Seni bela diri ini secara luas dikenal di Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Filipina dan Thailand. Akan di tetapi kedua bentuk olahraga tersebut yaitu sepak takraw yang merupakan di olahraga permainan serta pencak silat yang merupakan di olahraga beladiri memiliki keterbatasan dalam itu pengembangannya, tidak semua masyarakat mampu bermain sepak takraw dan tidak semua masyarakat mampu melakukan olahraga beladiri.

Selain olahraga tersebut, cara yang dianggap efektif dalam itu menjaga kebudayaan melayu melalui olahraga adalah ii adanya seenam irama. Seenam yang bernuansa musik melayu dann greakaan ii berunsur tarian melayu. Akaan ii tetapi seenam irama yang selama ini ada di Indonesia adalah ii seenam melayu daerah masing-masing. Misalkan, seenam Melayu jambi, Seenam Dendang Melayu darii bin Riau, Seenam Kreasi dawai darii bin Aceh, seenam legah darii bin Sumatera Selatan dann lain sebagainya. Seenam-seenam tersebut hanya bisa dinikmati di daerah masing-masing, karena seenam tersebut memiliki kekhasan daerah melayunya masing-masing sehingga sulit diterima jika seenam bernuansa melayu tersebut dibawa ke di daerah melayu lainnya. Salah satu cara menjaga budaya melayu melalui olahraga adalah ii seenam, melalui greakaan ii-greakaan ii seenam mampu memperlihatkan greakaan ii yang apik serta musik yang khas berdendang melayu. Budaya melayu di Indonesia banyak ragamnya dann hampir diseluruh daerah di Indonesia memiliki suku dann budaya melayu (Wiradharma & Yusari, 2017), maka diharapkan melalui seenam yang mengangkat budaya melayu mampu mempersatukan bangsa Indonesia dann tetap menjaga budaya di Indonesia melalui olahraga.

Berdasarkan data yang ada, belum adanya seenam yang bernuansa melayu yang bisa digunakan ii untuk seluruh Indonesia khususnya suku melayu, dimana seenam tersebut bisa digunakan ii di setiap daerah. Banyak seenam daerah yang berasal darii bin daerah masing-masing, akaan ii tetapi belum adanya seenam yang bisa digunakan ii secara nasional yang mengangkat budaya daerah khususnya

budaya melayu dan bisa diterima dimasyarakat luas. Sehingga peneliti bermaksud membuat pengembangan seenam melayu bernuansa nusantara yang diharapkan mampu diterima di semua masyarakat luas, khususnya Indonesia.

Seenam melayu Nusantara ini bermaksud sebagai cara membudayakan olahraga melalui seenam, dimana seenam tersebut berunsurkan musik melayu nusantara dan gerakan ini seenam berunsur tarian melayu nusantara. Diharapkan masyarakat yang melakukan seenam ini selain berolahraga juga lah turut serta menjaga budaya melayu melalui musik dan gerakan ini melayu khas nusantara tersebut.

Seenam melayu nusantara ini adalah ini sejenis seenam kebugaran jasmani ini, dimana seenam kebugaran jasmani ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pemanasan, bagian inti dan bagian pendinginan. Seenam melayu nusantara ini diharapkan mampu tersebar luas di seluruh penjuru Indonesia. Seenam ini bisa dilakukan di semua kalangan dan di semua usia, baik lah kalangan siswa dan pelajar juga lah kalangan masyarakat luas.

Seenam melayu nusantara ini merupakan ini Seenam kebugaran jasmani ini, seenam kebugaran jasmani ini adalah ini materi yang ada pada kurikulum pendidikan nasional, materi tersebut adalah ini seenam irama. Diharapkan seenam melayu nusantara ini mampu berkembang pesat di dunia Pendidikan, baik lah kalangan sekolah dasar maupun sekolah menengah. Tak kalah di dunia Pendidikan, olahraga seenam melayu nusantara ini pun nantinya diharapkan mampu berkembang dimasyarakat denganya memanfaatkan klub kebugaran masyarakat atau ini ya bahkan

induk organisasi kebugaran yang berada di KORMI (Komite Olahraga Masyarakat Indonesia). Induk organisasi KORMI bidang kebugaran adalah induk organisasi yang mengurus bidang kebugaran terutama olahraga senam. Senam yang dinaungi KORMI adalah senam selain senam prestasi (*Aerobic Gymnastics*, *Artistic Gymnastics* dan *rytmik gymnastics*) jadi, senam melayu Nusantara yang merupakan senam kebugaran jasmani ini dirancang akan tersebar luas melalui Olahraga Pendidikan dan Olahraga rekreasi/masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat permasalahan penelitian, diantaranya adalah :

1. Belum adanya senam kebugaran jasmani ini berunsur melayu untuk Nusantara.
2. Senam Kebugaran Jasmani ini berunsur melayu hanya ada di daerah tertentu saja.
3. Kurangnya Senam Kebugaran Jasmani ini yang dapat membudayakan ini olahraga di dunia pendidikan berunsur melayu.
4. Olahraga melalui senam mampu menjaga kebudayaan sebagai alat pemersatu bangsa.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan senam melayu nusantara?
2. Bagaimana tingkat validasi instrumen produk senam melayu nusantara?

3. Bagaimana tingkat validitas produk seenam melayu nusantara berdasarkan penilaian ahli materi dann ahli media?
4. Bagaimana hasil darii bin uji coba darii bin produk seenam melayu nusantara?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, penelitian pengembangan ini memiliki tujuan yaitu:

1. Menciptakan seni senam kebugaran jasmani berunsur melayu untuk Nusantara untuk membudayakan seni olahraga pendidikan.
2. Untuk membudayakan seni olahraga rekreasi melalui senam melayu Nusantara

1.5 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Berdasarkan manfaat teoritis atas penelitian pengembangan senam melayu Nusantara ini adalah seni mampu membudayakan seni olahraga melalui senam melayu nusantara, baiklah pada dunia Pendidikan, maupun masyarakat luas.

- **Manfaat Praktis**

- a. Bagi dunia Pendidikan, baiklah guru, siswa serta mahasiswa menjadi bahan ajar dan belajar dalam itu aktivitas senam kebugaran jasmani.
- b. Bagi masyarakat menjadi pilihan yang baiklah untuk melaksanakan seni aktivitas olahraga senam denganya tetap membudayakan seni unsur melayu nusantara.

1.6 Spesifikasi Pengembangan

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu ditentukan spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Musik yang dirancang menggunakan seni musik senam yang berunsur

melayu.

2. Greakaan ii yang disajikan adalah ii greakaan ii seenam kbeugaran jasmanl ii yang diberi sentuhan greakaan ii tari melayu.
3. Penggabungan antara musik dann Greakaan ii disajikan dalam iitu bentuk video.

1.7 Defenisi Istilah

1. Seenam Melayu : adalah ii seenam irama kbeugaran jasmanl ii yang berunsur musik dann Greakaan ii melayu yang bertujuan untluk kbeugaran jasmanl ii paara pelakunya.
2. Budaaya Olahraga : bagian darii bin kebudaayaan yang dikembangkan dibidanng olahraga melalui proses dann hasil karya manusiia.
3. Olahraga Pendidikan : adalah ii bagian darii bin olahraga Pendidikan jasmanl ii mreupakaan ii bagian darii bin kependidikan yang dilaksanakan ii scara teratur dann berkelanjutan.
4. Olahraga Rekreasi : adalah ii kgeiatan flsik yang dilakukan memliki tujuan sehat, bugar serta mengandung unsur kesenangan.